

PENGARUH KOMUNIKASI,INFORMASI,EDUKASI DAN KUALITAS PELAYANAN KONTRASEPSI TERHADAP DROP OUT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI DESA SETUPATOK TAHUN 2004. *THE INFLUENCE OF COMMUNICATION, INFORMATION, EDUCATION CONTRACEPTION SERVICE QUALITY AND THE DROP OUT OF THE CONTRACEPTION EQUIPMENT USAGE IN SETUPATOK VILLAGE 2004*

HERLINAWATI -- E2A302089
(2004 - Skripsi)

Penggunaan alat kontrasepsi oleh PUS (Pasangan Usia Subur) sangat penting tetapi banyak mengalami *drop out*. *Drop out* penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor selain faktor individu dan lingkungan adalah faktor program yaitu pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi, edukasi) meliputi macam KIE KB dan macam konseling KB dan kualitas pelayanan kontrasepsi (meliputi pilihan metoda kontrasepsi, kemudahan pelayanan dan pemberian informasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pangaruh KIE dan kualitas pelayanan kontrasepsi terhadap terjadinya *drop out* penggunaan alat kontrasepsi. Jenis penelitian ini adalah *explanatory survey* dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah PUS yang menjadi akseptor KB dan tercatat pada bulan Desember 2002-Desember 2003 di Desa Setupatok kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus *minimal size* dan diperoleh sampel sebanyak 119 orang dengan pengambilan sampel secara acak sistematis. Uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil uji statistik dengan uji regresi logistik (taraf signifikansi 95%) diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh macam KIE KB terhadap *drop out* ($p=0,024$), ada pengaruh macam konseling KB terhadap *drop out* ($p=0,0001$), ada pengaruh pelayanan KIE KB terhadap *drop out* ($p=0,0001$), ada pengaruh pilihan metoda kontrasepsi terhadap *drop out* ($p=0,008$), tidak ada pengaruh kemudahan pelayanan terhadap *drop out* ($p=0,186$), ada pengaruh pemberian informasi terhadap ($p=0,0001$), dan ada pengaruh kualitas pelayanan kontrasepsi terhadap *drop out* ($p=0,002$) serta probabilitas terjadinya sebesar 38% pada akseptor KB yang memperoleh konseling yang tidak lengkap dan informasi yang tidak memadai. Disarankan kepada petugas pemberi pelayanan KB untuk memberikan pelayanan KIE KB yang teratur, pemberian materi KIE yang lengkap terutama mengenai efek samping dan komplikasi, pemberian konseling yang lengkap, pemberian informasi yang memadai dilengkapi dengan menggunakan alat peraga/gambar dan hendaknya dilakukan pemeriksaan keadaan kesehatan akseptor sebelum menggunakan alat kontrasepsi.

The usage of the contraception by PUS (Pasangan Usia Subur) is extremely important, however; it has lots of drop out. Drop out the contraception equipment usage is influenced by several factors, either individual, environmental factor, or program factor of KIE (consisting of KIE KB, such as counseling and KIE service) and the quality of contraception service (including contraception method choice, service easiness and information giving). The purpose of this research is to recognize the influence of KIE and the quality of contraception service to the emerge of drop out. This research is an explanatory survey with cross sectional study approach. The research population is PUS becoming acceptor KB and noted in Desember 2002-Desember 2003 in Setupatok village Mundu subdistrict district at Cirebon. The determination of the sample

quantity applied minimal size formula and was obtained samples 119 people performed systematically random. Statistic test used in logistic regression. The result of the statistic test with logistic regression and significant rate 95% was attained a conclusion that there is influence like KIE KB to the drop out ($p=0,024$), there is influence such as counseling of KB to the drop out ($p=0,0001$), there is a service influence of KIE KB to the drop out ($p=0,0001$), there is influence of contraception method choice to the drop out ($p=0,008$), there is not a service easiness influence drop out ($p=0,186$), there is influence of information giving to the drop out ($p=0,0001$) and there is influence quality of the contraception to drop out ($p=0,002$) and the probability of the emerge of drop out about 38% to the acceptors getting incomplete counseling and inadequate information. It is advised to the employee of the service giving of KB to provide a regular KIE KB service, complete KIE KB present particular material about side effect and complication, complete counseling present, adequate information giving complete by using visual aid and there should be an investigation of the acceptor health condition before utilizing contraception.

Kata Kunci: KIE, kualitas pelayanan, Drop out KIE, Contraception service quality, Drop out.